

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Deskripsi Laboratorium Komputer

Sistem informasi termasuk salah satu kebutuhan akan teknologi di era modern ini, teknologi informasi dan sistem informasi yang berkembang dengan sangat cepat dan pesat membuat segala aspek dalam kehidupan selalu berhubungan dengan perangkat komputer. Dengan berkembangnya pendidikan di zaman ini, sarana dan prasarana pendidikan ialah proses suatu usaha mencapai hasil sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur pendidikan saat ini dengan tujuan yang memberikan pengaruh kepada peserta didik pada berjalannya proses pendidikan mulai dari penggunaan, pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan dan semua perangkat lainnya atau perlengkapan yang mendasar secara langsung dan tidak dipergunakan untuk kebutuhan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan belajar, pada khususnya didalam menahan keefektivitasan proses pembelajaran, mulai dari gedung, ruangan, alat-alat yang ada diruangan dan alat media pengajaran serta ruangan seperti laboratorium, perpustakaan dan ruangan praktik lainnya.

Sistem komputer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual yaitu kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis, dan penyusunan laporan otomatis. Sehingga terlihat jelas bahwa komputer mempunyai banyak manfaat (Novi Wulandari dan Suci Rohayati, 2015). Maka

dari itu laboratorium komputer ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa khususnya siswa yang ada dalam bidang Teknik Jaringan Dasar. Karena disetiap pembelajaran mereka itu harus berkaitan dengan praktikum dilaboratorium komputer. Sehingga siswa dapat menguasai hasil belajar.

Teknik Komputer dan Jaringan merupakan sebuah jurusan yang mempelajari tentang cara-cara merakit atau memperbaiki PC atau personal komputer, menginstal program komputer dan jaringan komputer (Halawa, 2016). Maka dari itu sekolah yang memiliki jurusan TKJ harus memiliki sebuah laboratorium komputer yang memadai agar siswa dapat menguasai pembelajaran. Dan saat ini jurusan TKJ memiliki mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan, dimana mata pelajaran tersebut mempelajari konfigurasi jaringan yaitu menghubungkan komputer 1 dengan komputer lainnya.

Laboratorium adalah suatu tempat dimana dilakukan kegiatan percobaan, pengukuran, penelitian atau riset ilmiah yang berhubungan dengan ilmu sains dan ilmu-ilmu lainnya. Laboratorium bisa berupa ruangan yang tertutup seperti kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain (Emda, 2017). Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian pembuktian ujicoba, penelitian dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu menjadi kelengkapan dari fasilitas.

Seperti yang kita ketahui pada dokumen lampiran permediknas nomor 24 Tahun 2007 ini, Laboratorium ialah ruang untuk proses pembelajaran secara praktek yang menggunakan peralatan khusus. Laboratorium juga memiliki makna yaitu tempat dimana untuk melakukan percobaan dan juga untuk penelitian

dibidang laboratorium tertentu dalam bidangnya. Laboratorium mini merupakan ruangan yang tertutup, kamar bisa juga ruangan terbuka. Dalam pengertian terbatas ini laboratorium adalah sebuah ruangan yang tertutup dimana untuk melakukan percobaan dan sebuah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan dan menguji sebuah teori (Imansari, 2017). Sedangkan pengertian komputer ialah alat elektronik yang dapat melakukan perhitungan simbol bilangan, alat yang dapat membaca input data dan mengolahnya sesuai dengan program yang diterapkan sehingga menghasilkan informasi yang merupakan output (Sudarsono et al., 2018). Komputer juga diartikan sebuah alat mengolah data sesuai perintah yang sudah dirumuskan secara cepat dan tepat, serta diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data berdasarkan perintah yang telah disimpan pada memori (Hanafri et al., 2019).

Maka dari beberapa penjelasan laboratorium maka penulis menyimpulkan bahwa laboratorium komputer adalah sebuah tempat untuk riset ilmiah, penelitian, pengukuran beserta pelatihan, dan didalam ruang ini memiliki fasilitas komputer untuk pelatihan seorang siswa dalam jurusan TKJ. Maka dari itu sangat penting sebuah laboratorium disekolah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Dan tidak kalah penting sarana dan pra sarana yang harus ada dalam laboratorium tersebut, maka sarana pra sarana harus diperhatikan.

a. Prasarana Laboratorium Komputer

Prasarana ialah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ). Fungsi dari laboratorium sebagai pembelajaran yang bersifat praktikum. Adanya laboratorium dapat

meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor. Subowo (2019) menyatakan bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer siswa (Novi Wulandari dan Suci Rohayati, 2015). Kaitannya mengenai standar prasarana untuk menjalankan fungsi laboratorium komputer adalah luas minimum bangunan ruang praktik di laboratorium komputer.

Maka dari penjelasan penulis menyimpulkan prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Seperti yang kita fahami bahwa ruang laboratorium, wc dan sebagainya.

b. Sarana Laboratorium Komputer

Sudah kita sadari sarana dan prasarana sangatlah penting dalam pendidikan, ketika sekolah sudah memiliki prasarana maka tidak ketinggalan penting bagi sarana, maka sarana sangat membantu adanya proses pembelajaran. Sarana laboratorium adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah pindah (Desi Eri Kusumarningrum, 2014). Maka bisa dijelaskan bahwa sarana adalah alat atau barang yang bisa dipindahkan dan dapat digunakan, yang meliputi sarana pendidikan di ruang laboratorium komputer adalah:

- 1). Perabot di ruang laboratorium komputer.
- 2). Peralatan pendidikan di ruang laboratorium komputer.
- 3). Media pendidikan di ruang laboratorium komputer.
- 4). Perlengkapan lain di ruang laboratorium komputer.

Fungsi dari laboratorium komputer itu sendiri merupakan salah satu bentuk prasarana dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dimana kepentingannya sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil dan mutu pembelajaran serta pada pendidikan dan pada umumnya kembali lagi menjadi lulusan yang optimal.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Konsep motivasi berawal dari konsep para ahli filsafat, bahwa tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia di luar kontrol manusia, maka dari itu lahirlah sebuah pendapat, bahwa manusia disamping sebagai makhluk rasionalistik, manusia juga sebagai makhluk mekanistik yaitu makhluk yang digerakkan oleh sesuatu di luar nalar (Chaplin, 2001 dalam Saleh & Wahab 2005).

Motivasi menurut Utsman Najati, motivasi yaitu kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada seseorang dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan pada tujuan-tujuan tertentu, ada tiga komponen pokok dalam motivasi yaitu menggerakkan, dimana motivasi menimbulkan kekuatan pada seseorang untuk bertindak sesuatu, yang kedua adalah mengarahkan, motivasi mengarahkan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu tujuannya, dan motivasi juga menopang, artinya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku, dimana keadaan lingkungan sekitar individu juga harus menguatkan dorongan dan kekuatan yang ada dalam individu. (Sheleh & Wahab, 2005)

Dari pernyataan diatas yaitu motivasi didefinisikan dengan segala sesuatu sebagai pendorong tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Motivasi Menurut Beberapa Tokoh

Menurut James O Whittaker mengenai penggunaan istilah “*motivation*” dibidang psikologi. Ia mengatakan, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Apa yang dikemukakan oleh Whittaker mengenai motivasi diatas, berlaku untuk umum, baik pada manusia maupun hewan. Pendapat-pendapat berikut ini erat hubungannya dengan hal belajar murid. (Soemanto, 2006).

Menurut Ghuthrie mengenai motivasi dalam belajar, memandang motivasi dan *reward* sebagai hal yang kurang penting dalam belajar. Menurut Ghuthrie, motivasi hanyalah menimbulkan variasi respons pada individu, dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan instrumental dalam belajar. (Soemanto, 2006).

Menurut Sardiman, 2007 menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah

menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Winkel, 2003 dalam Puspitasari, 2012 definisi atas motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Puspitasari, 2012)

Menurut Clayton Alderfer dalam Hamdhu, 2011 Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan

memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya. Sardiman, 2011 dalam Puspitasari, 2012.

Menurut Djamarah, 2002 motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

d. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut (Drs. Syaiful Bahri Djamarah, 2011)

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi

dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak disuka dihukum dalam bentuk apapun. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasinya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik. Frekuensi kesalahan diharapkan lebih diperkecil setelah diberikan hukuman pada anak didik.

4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Dalam dunia pendidikan, anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tidak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri

kepada anak didik. Anak didik merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik, semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.

5. Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga dihari-hari mendatang.

6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

e. Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut (Sardiman, 2001 dalam Pramitasari, Amelia, Indriana, Yeniar, dan Ariati, Jati, 2011) meliputi:

a. Menimbulkan kegiatan belajar

Keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah

b. Menjamin kelangsungan belajar

Kemauan siswa untuk mempertahankan kegiatan belajar pada setiap pelajaran yang diajarkan di sekolah

c. Mengarahkan kegiatan belajar

Kemauan siswa untuk mengarahkan kegiatan belajarnya dalam setiap pelajaran yang diajarkan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam belajar.

3. Deskripsi Administrasi Infrastruktur Jaringan

Dalam kegiatan pembelajaran, yang memiliki peranan sangat penting untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih bersemangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru adalah media pembelajaran (Wulandari Adi Putri Kusumadewi, 2016). Setelah media pembelajaran sudah ada, maka pembelajaran Menginstalasi dan Mengkonfigurasi Server itu bisa berjalan karena pembelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan diharuskan menggunakan media atau aplikasi untuk mengkonfigurasi server. Administrasi Jaringan Komputer adalah sebuah pekerjaan dari para administrator jaringan yang bertugas untuk mengatur sebuah jaringan komputer baik dalam skala kecil maupun skala besar. Dalam perusahaan besar biasanya administrasi jaringan sangatlah dibutuhkan. Hal ini terjadi karena dalam perusahaan besar terdapat data-data perusahaan yang sangat penting, oleh karena itu diperlukannya administrasi jaringan untuk mengamankan data-data tersebut.

Administrasi jaringan dikerjakan oleh seorang administrator, adapun tugas-tugas dari administrator jaringan adalah sebagai berikut:

1. Menginstall dan Mengkonfigurasi Server

Tugas utama dari administrator jaringan adalah menginstall server atau komputer server beserta konfigurasi server. Untuk server jaringan biasanya dalam

perusahaan atau lembaga menggunakan sistem operasi linux. Kemudian untuk konfigurasinya biasanya adalah konfigurasi alamat IP beserta koneksi jaringan

2. Menginstall dan Mengkonfigurasi Application Software

Kemudian setelah melakukan instalasi dan konfigurasi server maka tugas kedua administrator jaringan adalah menentukan aplikasi dan software apa saja yang ingin digunakan dalam jaringan tersebut.

3. Membuat dan Mengelola User

Untuk tugas lainya dari administrator jaringan adalah membuat dan mengelola user, dimana user disini sangatlah dibutuhkan agar tidak sembarangan orang yang memasuki jaringan. Oleh karena itu dibuatlah user untuk lebih mengamankan jaringan.

4. Back Up dan Restore File

Back Up dan Restore file sangatlah dibutuhkan dalam administrasi jaringan. Hal ini dilakukan karena jika terjadi masalah dalam server atau jaringan maka data yang hilang masih tetap tersimpan dan aman.

5. Mengkonfigurasi Keamanan Sistem

Keamanan sistem sangatlah dibutuhkan untuk melindungi jaringan dan data-data dalam jaringan. Oleh karena itu server atau sistem jaringan harus dikonfigurasi.

6. Menggunakan Tool untuk Memonitor Keamanan Jaringan

Untuk memonitor atau mengontrol jaringan, administrator diharapkan menggunakan tool dan tidak diharuskan untuk langsung mengontrol melalui server karena hal tersebut sangat beresiko terhadap keamanan.

Pada intinya administrasi jaringan adalah sebuah tugas dari administrator jaringan untuk mengelolah sumber daya dan juga keamanan dalam jaringan komputer.



B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Perbandingan Penelitian

No	Judul	Peneliti, Media, Publikasi, , Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Muntok	Shinta Tri Arisi. Jupendik, Jurnal Pendidikan, 2020	Tujuan dari penulisan best practice ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Muntok melalui pemanfaatan laboratorium komputer.	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TIK dengan memanfaatkan laboratorium komputer Sebagai sumber belajar dapat 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi baik pembelajaran secara Teori maupun praktek; 2) Memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Dalam penelitian metode pengambilan akan lebih baik jika menggunakan <i>digital</i> melalui <i>google form</i> sehingga responden lebih banyak.	Peneliti akan melakukan pengambilan <i>sample data</i> menggunakan <i>data hasil kuisisioner</i> dari peserta didik.

2.	<p>pemanfaatan Laboratorium Komputer Bagi Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Peserta Didik Kelas III di SD Negeri I Wonogiri.</p>	<p>Catharina Aprita Krisna Murti, Surakarta - Pascasarjana – 2011</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan laboratorium komputer dapat meningkatkan ketrampilan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi peserta didik.</p>	<p>Peserta didik mampu mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri serta menghargai karya cipta dibidang TIK.</p>	<p>Implementasi pemanfaatan laboratorium komputer bagi peningkatan ketrampilan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi peserta didik sudah selayaknya pemanfaatan laboratorium komputer dapat dimaksimalkan di sekolah-sekolah yang mempunyai sarana laboratorium komputer, sehingga nantinya ketrampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Kualitatif. Adapun teknik pengambilan sampel digunakan teknik sampling bertujuan (purposive sampling).</p>
----	--	---	--	---	---	--

3.	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SDNegeri Lampageu Aceh Besa	Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 30-38 Februari 2017	Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Motivasi belajar siswa di Kelas V SDNegeri Lampageu Aceh Besa	Hasil data motivasi belajar siswa, memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 3,31. Motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73. Dan motivasi belajar siswa pada pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81. Sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar. siswa terlihat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui lesson study.	Dalam penelitian ini terlihat bawasanya motivasi belajar siswa meningkat 3,81 yang berarti baik.	Peneliti akan melakukan pengambilan sample data menggunakan data hasil kuisioner dari peserta didik
----	---	---	--	---	--	---

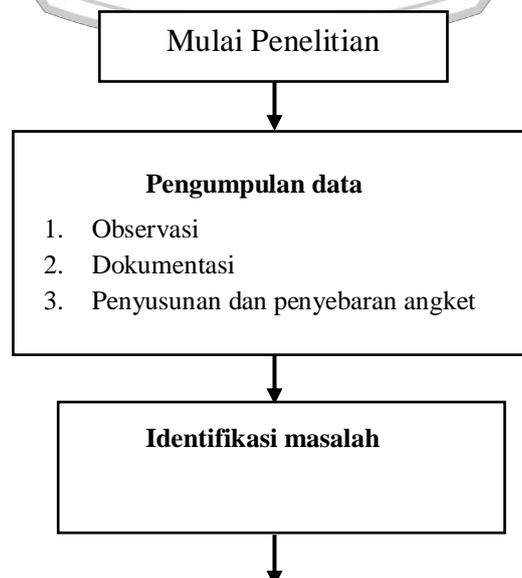
C. Kerangka Pikir

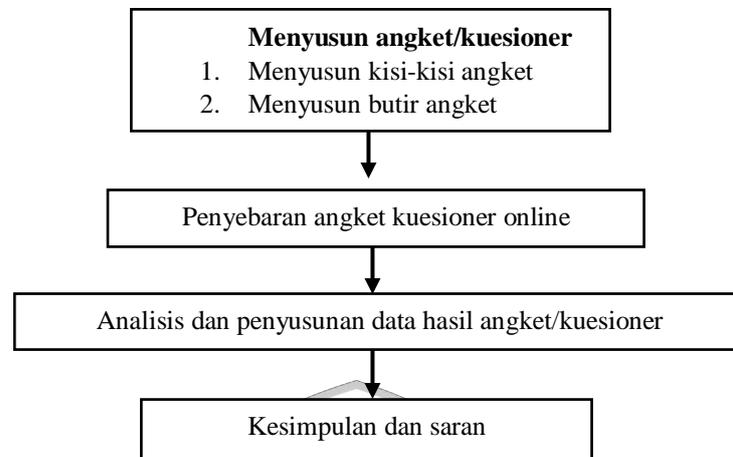
Laboratorium komputer semakin hari semakin berkembang. Perkembangan laboratorium ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang merambah keberbagai bidang. Laboratorium komputer merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, agar penggunaan laboratorium lebih maksimal akurat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu fasilitas yang digunakan di laboratorium komputer dan pemanfaatannya, sehingga laboratorium komputer bisa digunakan secara maksimal.

Laaboratorium komputer SMK Negeri Ngadirojo telah mengimplementasikan bahwa hasil pembelajaran praktik untuk menjawab kebutuhan internal sekolah. Pemanfaatan laboratorium komputer bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMK Negeri Ngadirojo.

Untuk itu peneliti menduga bahwa laboratorium komputer memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri Ngadirojo.

Gambar 1. Alur Penelitian





D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian selalu diawali dengan munculnya masalah yang sering disebut sebagai fenomena atau gejala tertentu. Tetapi tidak semua masalah bisa diajukan sebagai masalah penelitian. Dilihat dari jenis pertanyaannya, para ahli metodologi penelitian seperti Marshall & Rossman (2006), dan Creswell (2007: 107) setidaknya membaginya menjadi tiga macam pertanyaan, yaitu:

1. Deskriptif yakni mendeskripsikan fenomena atau gejala yang diteliti apa adanya, dengan menggunakan kata tanya ‘apa’. Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.
2. Eksploratoris yakni untuk memahami gejala atau fenomena secara mendalam, dengan menggunakan kata tanya “bagaimana”. Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.
3. Eksplanatoris yakni untuk menjelaskan pola-pola yang terjadi terkait dengan fenomena yang dikaji, dengan mengajukan pertanyaan ‘apa ada

hubungan atau korelasi, pengaruh antara faktor X dan Y). Lazimnya untuk pertanyaan penelitian kuantitatif.

Adapun pertanyaan penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan laboratorium komputer dalam pembelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan di SMK Negeri Ngadirojo.
2. Bagaimana motivasi siswa terhadap mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan dengan memanfaatkan laboratorium komputer di SMK Negeri Ngadirojo.

